

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI STRATA SATU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

TEMA:
“PEMBELAJARAN YANG KREATIF, INOVATIF, EFEKTIF DAN
MENYENANGKAN”



Diajukan kepada STT Kristus Alfa Omega Semarang sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Disusun Oleh:

Dr. Eni Rombe, M.Pd.
Disertra Fiser Manik, M.Pd.

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI KRISTUS ALFA OMEGA
SEMARANG
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Ka P3M

Ketua Tim Pelaksana PkM

Dr. Gidion, M.Th
NIDN. 2325127701

Dr. Eni Rombe, M.Pd.
NIDN. 2317128401

Mengetahui,

Wakil Ketua I Bidang Akademik STT Kristus Alfa Omega

Dr. David Priyo Susilo, M.Th., M.Pd.
NIDN. 2330106902

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan PkM	3
D. Luaran Yang Diharapkan	3
E. Manfaat	4
BAB II GAMBARAN UMUM SASARAN PENGABDIAN MASYARAKAT	
A. Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat	5
B. Gambaran Masyarakat Sasaran.....	5
C. Potensi dan Alternatif Pemecahan.	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Perencanaan	7
B. Pengorganisasian	7
C. Pelaksanaan.....	7
BAB IV BIAYA DAN PELAKSANAAN	
A. Anggaran Biaya	8
B. Jadwal Pelaksanaan	8
1. Perencanaan.....	8
a. Wawancara Pihak Terkait	8
b. Persetujuan Pihak Terkait	8

c. Sosialisasi Program	9
2. Pengorganisasian.....	9
a. Pengadaan Sarana dan Bahan Ajar.....	9
b. Penetapan Fasilitator	9
c. Pembentukan Kepengurusan	9
d. Kesepakatan dengan Pihak Terkait	10
3. Pelaksanaan	13
a. Pelaksanaan Pertama	13
b. Pelaksanaan Kedua.....	13
c. Pelaksanaan Ketiga.....	25
BAB V Monitoring dan Evaluasi	32
a. Monitoring.....	32
b. Evaluasi	35
BAB VI PENUTUP.....	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah wujud dari pengabdian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat dalam mengaplikasikan pengajaran yang diterima di perkuliahan. Dengan tujuan menjadi berkat bagi setiap orang. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridharma atau tugas pokok perguruan tinggi. Secara melembaga berarti bahwa pengabdian masyarakat itu dilakukan oleh atas nama perguruan Tinggi yang bersangkutan. Karena itu kegiatan kelompok atau perorangan yang tidak direncanakan oleh perguruan tinggi tidak termasuk pengabdian masyarakat. Dilakukan secara langsung berarti menyampaikan ilmu pengetahuan tersebut untuk diterapkan. Sebagai Lembaga Pendidikan Kristen Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan adalah membekali murid-murid Kristus yang dibina dalam gereja tertentu.

Kebutuhan Pendidikan pada anak menjadi kebutuhan yang sangat mendesak dalam kehidupan setiap anak. Peningkatan kemampuan setiap anak sangat diharapkan baik oleh orang tua dan guru. Hal ini menjadi pengamatan dari tim kelompok pengabdian masyarakat yang nantinya akan memberikan solusi atau jawaban bagi masyarakat dalam kondisi masalah tertentu. Sesuai dengan roadmap dari Program Studi Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega yaitu berkaitan dengan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan anak, sehingga dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Rumah Cerdas Indonesia atau SRC adalah lembaga yang mewadahi perkumpulan pengajar-pengajar kegiatan belajar di luar sekolah informal yang bergerak dalam bidang kemasyarakatan yaitu mengajar anak-anak di lingkungan masyarakat. SRC memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mewadahi dan memfasilitasi komunikasi, pertukaran informasi serta jaringan profesional antar anggota yang tergabung di Sahabat Rumah Cerdas Indonesia
2. Memberikan layanan kegiatan belajar anak-anak di lingkungan masyarakat.
3. Berpartisipasi aktif dalam mengembangkan ilmu dan aplikasinya dalam bentuk pelayanan sosial masyarakat pada umumnya dan pelayanan kegiatan belajar anak-anak di lingkungan masyarakat pada khususnya.

Rumah cerdas memiliki visi yaitu; Mencerdaskan anak-anak bangsa sehingga menjadi pribadi yang berpendidikan dan berkarakter baik bagi keluarga, masyarakat dan bangsa. Adapun misinya sebagai berikut:

1. Memperlengkapi anak-anak dengan Pendidikan lingkungan yang berkarakter dan sehat
2. Memperlengkapi anak-anak dalam belajar sehingga memberi dampak prestasi di sekolah masing-masing
3. Membekali ketrampilan dan membina anak-anak dalam menemukan bakat dan minat.

Melihat latar belakang permasalahan yang dialami Rumah Cerdas, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat dosen bersama mahasiswa ini mengambil judul “Pembelajaran yang Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan”. PkM ini menjadi aplikasi dari matakuliah strategi pembelajaran dan metode, serta hasil dari penelitian dosen bersama mahasiswa.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Pembelajaran Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan bagi peserta didik di SRC?

C. TUJUAN PkM

Tujuan program bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu: Melaksanakan proses pembelajaran yang Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan bagi peserta didik di SRC.

D. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari program bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Meningkatkan wawasan peserta mengenai bakat dan minat anak (olah raga, music dan games).
2. Meningkatkan pengetahuan peserta dalam Pendidikan nasional (Bahasa Inggris)

3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan Pendidikan Pancasila (Pendidikan Pancasila)

E. MANFAAT

1. Manfaat Bagi Dosen dan Mahasiswa

Bagi mahasiswa program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian kepada masyarakat adalah

- a. Teraplikasikannya ilmu yang diterima atau diajarkan di perkuliahan
- b. Tersusunnya bahan yang dapat diajarkan kepada anak di luar akademis.

2. Manfaat Bagi Rumah Cerdas

Manfaat dari Pengabdian kepada Masyarakat untuk gereja adalah bahan ajar yang diterima dapat digunakan untuk membekali anak yang lain. Sehingga mereka memiliki wawasan yang luas, mengembangkan bakat dan minatnya, serta semangat dalam belajar.

BAB II

GAMBARAN UMUM SASARAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. TEMPAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nama Tempat: Rumah Cerdas

Alamat : Desa Tamanrejo, Kec. Limbangan, Kab. Kendal

Pimpinan: Wahyu Sri Wijayanto, S.Th., M.Ag.

Koordinator lapangan: Julio Dos Santos, S.Th

B. GAMBARAN MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat yang menjadi sasaran PkM adalah anak-anak yang tinggal di desa Tamanrejo, Kec. Limbangan, Kab. Kendal. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini berkisar 20-25 orang yang terdiri dari anak-anak usia sekolah dasar.

C. POTENSI DAN ALTERNATIF PEMECAHAN

Rumah Cerdas merupakan wadah yang didirikan untuk membantu anak-anak di sekitar untuk belajar. Pembelajaran yang dilakukan di Rumah cerdas terbagi menjadi 3 kelompok besar, yaitu:

1. Bakat dan Minat; setiap anak akan diarahkan untuk menemukan dan mengembangkan bakat dan minat dalam berbagai bidang, seperti olah raga, musik dan lain-lain.
2. Pendidikan Nasional; Bahasa Inggris
3. Budi Pekerti; setiap anak akan diarahkan untuk memiliki budi pekerti yang baik, sopan santun, dan karakter yang baik (Pendidikan Pancasila)

Alternatif Pemecahan masalah dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini tentunya Rumah cerdas akan bekerja sama dengan tim PkM Prodi Teologi STT Kristus Alfa Omega Semarang dalam membekali anak-anak dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka, bahkan pengembangan bakat dan minat mereka.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

A. Perencanaan

1. Wawancara dengan pihak terkait
2. Persetujuan dengan pihak terkait.
3. Sosialisasi program PkM

B. Pengorganisasian

1. Pengadaan sarana dan bahan ajar
2. Penetapan fasilitator
3. Pembentukan kepengurusan
4. Kesepakatan dengan pihak terkait

C. Pelaksanaan

Pelaksanaan PkM yaitu pada hari mei dan juni 2023 sebanyak 4 kali pertemuan namun karena terdapat kendala pada salah satu tim pelaksana maka kegiatan dilaksanakan hanya sebanyak tiga kali. Berikut tabel pelaksanaannya.

Tempat	Mei-Juni 2023		
	Minggu		
	1	2	3
Rumah Cerdas	Tanggal 5 Mei 2023	12 Mei 2023	19 Mei 2023
Materi	Pengembangan Bakat (olah raga, musik, game)	Pendidikan Nasional: - Bahasa Inggris - Matematika	Pendidikan Pancasila

BAB IV
BIAYA DAN PELAKSANAAN

A. ANGGARAN BIAYA

Rekapitulasi Anggaran Biaya

NO	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Penyusunan Hasil PkM	100.000
2	Transportasi Tim	400.000
3	MMT	100.000
4	Snack anak2 @ 200.000	800.000
3	Honor Dosen dan Tim (3 kelompok)	2.600.000
	TOTAL	4.000.000

B. JADWAL KEGIATAN

1. Perencanaan

a. Wawancara dengan pihak terkait

Wawancara pihak terkait sebelum melakukan PkM dilakukan langsung kepada pengurus sahabat rumah cerdas mengenai pelaksanaan PkM di Sahabat Rumah Cerdas tersebut. Wawancara yang dimaksud adalah menyesuaikan kebutuhan dan materi yang akan diajarkan kepada anak-anak di Rumah Cerdas tersebut. Selain itu wawancara ini juga dimaksudkan untuk menetapkan waktu pelaksanaan.

b. Persetujuan dengan pihak terkait

Persetujuan dengan pihak terkait ini menjadu hal yang sangat dibutuhkan. Supaya proses pelaksanaan kegiatan PkM dapat berjalan dengan baik, bahkan pengurus sahabat rumah cerdas sangat antusias menyambut tawaran kegiatan PkM yang akan dilaksanakan.

c. Sosialisasi program PkM

Sosialisasi PkM di Sahabat rumah cerdas ini dilakukan secara langsung oleh pengurus kepada warga-warga setempat yang memiliki anak-anak yang terbiasa belajar tambahan di sahabat rumah cerdas

2. Pengorganisasian

a. Pengadaan sarana dan bahan

Pengadaan sarana dan bahan yang dibutuhkan dalam Pk Mini dilaksanakan oleh masing-masing kelompok atau tim. Dan selain itu pengadaan sarana seperti tempat dan bingkisan untuk peserta sudah disiapkan oleh pengurus rumah cerdas.

b. Penetapan fasilitator

Penetapan fasilitator yaitu anggota-anggota yang akan menjadi mentor atau pendamping dalam pelaksanaan PkM, yaitu:

- 1) Dr. Eni Rombe, M.Pd.
- 2) Disetra Fiser Manik, M.Pd.
- 3) Elshadai Christ Hariyanto, S.Pd.
- 4) Yoel Franspebri .P

c. Pembentukan kepengurusan

Pembentukan kepengurusan dan pembagian tugas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

No.	Nama	Kepengurusan	Tugas
1	Dr. Eni Rombe	Ketua	1. Fasilitator 2. Menyusun Materi
2	Disertra Fiser Manik, M.Pd,	Anggota	1. Fasilitator 2. Menyusun Materi
3	Yoel Franspebri .P	Anggota	Mengajar
4	Febe Suraswati	Anggota	Mengajar
5	Betaria Nurindah P.	Anggota	Mengajar
6	Auguslini Zalukhu	Anggota	Mengajar
7	Beby Citra Niat Zebua	Anggota	Mengajar
8	Teguh Tri Arti Zebua	Anggota	Mengajar
9	Nengsih Waruwu	Anggota	Mengajar
10	Rut Sisilia	Anggota	Mengajar
11	Filaan Djong	Anggota	Mengajar
12	Eunike Lidyawati S	Anggota	Mengajar
13	Lestania Waruwu	Anggota	Mengajar

d. Kesepakatan dengan pihak terkait

Berdasarkan kesepakatan antara pihak pelaksana PkM dan tempat pelaksanaan, maka rundown acara dapat disusun sebagai berikut:

RUNDOWN ACARA PkM

Tempat: Rumah Cerdas Indonesia

Jumat, 5 Mei 2022

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
	Game	16.00-16.10	Bersama
SESI 1 (20 menit)			
1	Gitar	16.10-16.30	Masuk sesuai kelompok yang dipilih
2	Catur		
3	Voli		
4	Bulu Tangkis		
SESI 2 (20 menit)			
1	Gitar	16.30-16.50	Masuk sesuai kelompok yang dipilih
2	Catur		
3	Voli		
4	Bulu Tangkis		
	Game	16.50-17.00	Bersama

AKOMODASI KEBERANGKATAN BERANGKAT DARI KAMPUS 15.15

NO.	NAMA	TUGAS
1.	Eni	Motor
2.	Yoel	Motor
3.	Febe	Motor
4.	Indah	Grab
5.	Lini	
6.	Beby	
7.	Tri	
8.	Nengsih	
9.	Sisil	

RUNDOWN ACARA PkM

Tempat: Rumah Cerdas Indonesia

Jumat, 12 Mei 2022

Topik: Pendidikan Karakter dan Bahasa Inggris

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Ice Braeaker	16.00-16.05	Eunike + Lestania
2	Materi Cerita/Pelajaran Karakter	16.05-16.25	Eunike
	Game: Urutkan Gambar	16.25-16.30	Team

3	Materi II: Bahasa Inggris	16.30-16.50	Filaan
4	Game: Bahasa Inggris	16.50-17.00	Filaan + Team

**AKOMODASI KEBERANGKATAN
BERANGKAT DARI KAMPUS 15.15**

NO.	NAMA	Akomodasi
1.	Eni	Motor
2.	Wesley	GRAB
3.	Filaan	
4.	Eunike	
5.	Lestania	

**AKOMODASI KEBERANGKATAN
BERANGKAT DARI KAMPUS 15.15**

NO.	NAMA	Akomodasi
1.	Fiser	Motor
2.	Beby	Grab
3.	Indah	
4.	Lini	
5.	Nengsih	

RUNDOWN ACARA PkM

Tempat: Rumah Cerdas Indonesia

Jumat, 19 Mei 2022

Topik: Pancasila

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Doa pembuka dan Ice Braeaker	16.00-16.10	
2	Materi	16.10-16.50	
3	Nyanyi Lagu Kebangsaan	16.50-17.00	
4	Pembagian Hadiah dan doa penutup	17.00-17.10	

3. Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Pertama tanggal 5 Mei 2023

Pelaksanaan PkM yang pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2023 dengan mengusung sub tema yaitu “Pengembangan Bakat & Minat”, beberapa bakat dan minat yang disajikan adalah pelatihan bermain gitar, pelatihan dibidang olah raga: Voli, Bulu Tangkis, dan Catur.

NO.	NAMA	TUGAS	JENIS BAKAT	Akomodasi
1.	Yoel	Mengajar	Gitar	Motor
2.	Febe	Mengajar	Catur	Motor
3.	Indah	Mengajar	Voli	Grab
4.	Lini	Ice Breaker	Bulu Tangkis	
5.	Beby	Ice Breaker		
6.	Tri	Mengajar		
7.	Nengsih	Ice Breaker		
8.	Sisil	Ice Breaker		

b. Pelaksanaan Kedua tanggal 12 Mei 2023

Pelaksanaan PkM yang kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023 dengan mengusung sub tema yaitu “Pendidikan karakter dan Peningkatan Kemampuan berbahasa Inggris” Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

No.	Jenis Kegiatan	Pengajar
1	Ice Braeaker	Eunike + Lestania
2	Materi Cerita/Pelajaran Karakter	Eunike
	Game: Urutkan Gambar	Team
3	Materi II: Bahasa Inggris	Filaan
4	Game: Bahasa Inggris	Filaan + Team

Adapun materi pembelajaran yang diberikan pada pertemuan yang kedua ini yaitu;

1. Pembelajaran Pembentukan Karakter

Pembelajaran pembentukan karakter yang diajarkan adalah mengenai kebaikan hati atau kemurahan hati, dimana peserta akan belajar bagaimana kita seharusnya bersikap dengan sesama yang ada disekitar kita.





Setelah itu, ada seorang Lewi melewati jalan itu dan dia melihat orang Yahudi itu tergeletak



Tetapi seorang Lewi itu tidak menolongnya dan melewatinya



Setelah itu, datanglah seorang Samaria yang sedang melewati jalan itu



Orang Samaria itu menghampirinya dan merawat luka-lukanya



Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledainya



Orang Samaria membawanya ke penginapan untuk dirawat



Besoknya, orang Samaria itu membayar biaya penginapan dan perawatannya.

1 2 3

Seorang Imam Seorang Lewi Seorang Samaria

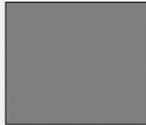
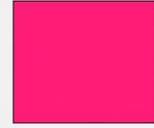
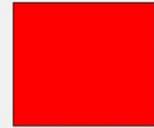
Menurut kamu, siapakah orang yang murah hati ?

2. Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran yang diberikan untuk bahasa Inggris adalah; bernyanyi dalam bahasa Inggris, Memperkenalkan diri, warna dan mengenal nama anggota tubuh dan keluarga dalam bahasa Inggris. Untuk materinya dapat dilihat sebagai berikut:

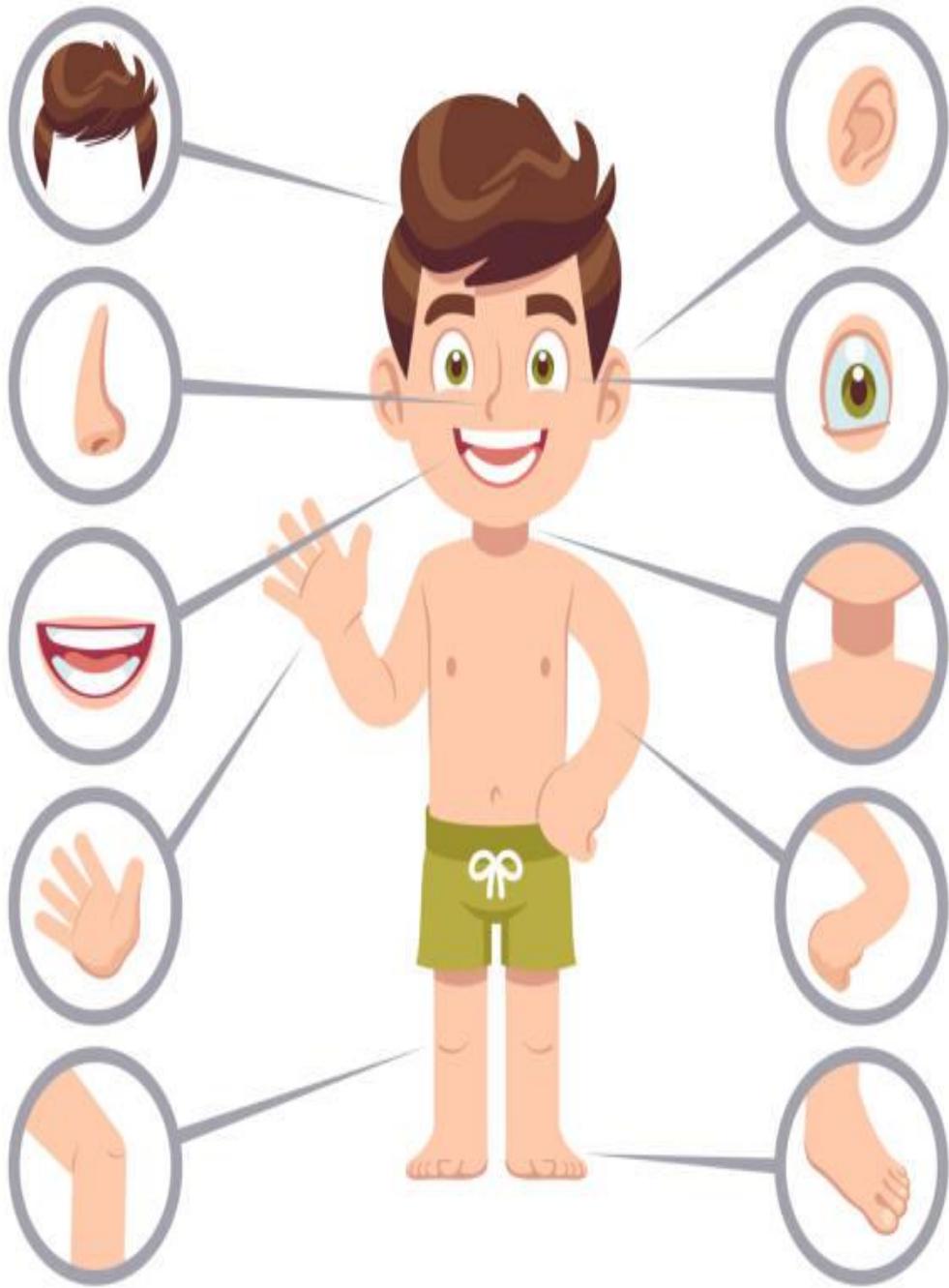
HELLO	MY NAME IS	NINA
I'M	10	YEARS OLD
LET ME	INTRODUCE	MY SELF
I LIVE	IN	SEMARANG
NICE	TO	MEET
YOU	THANK	YOU

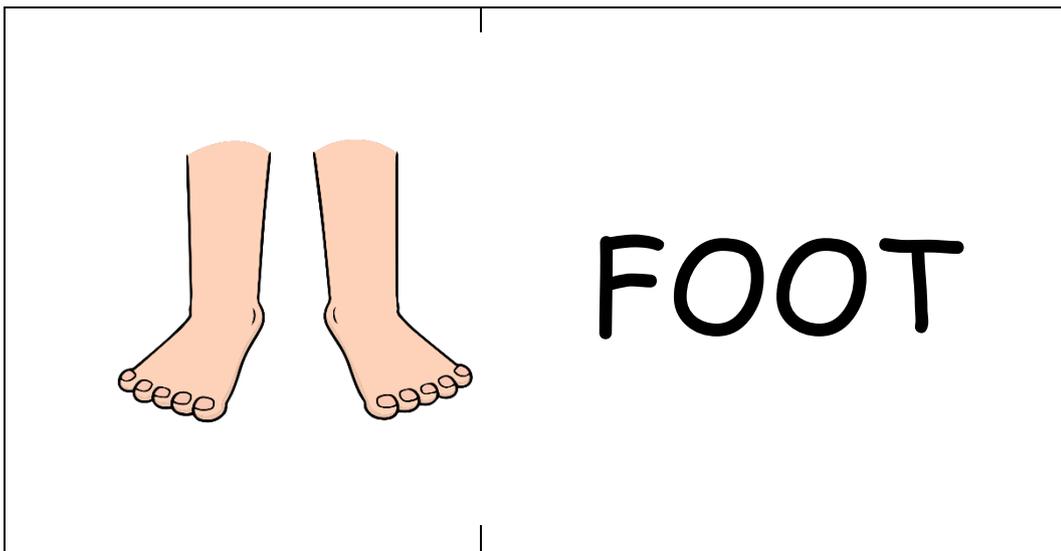
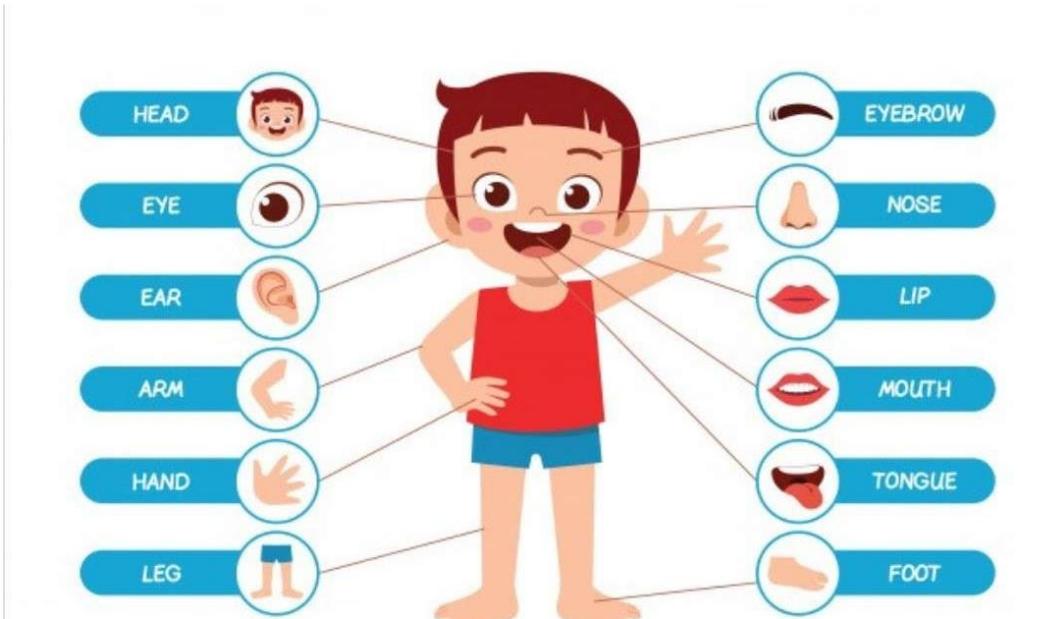
COLORS



COLOUR (WARNA)









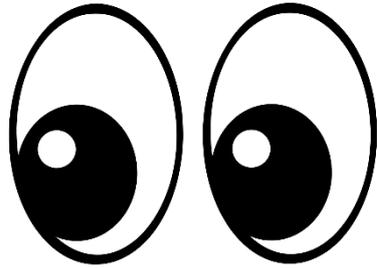
HAND



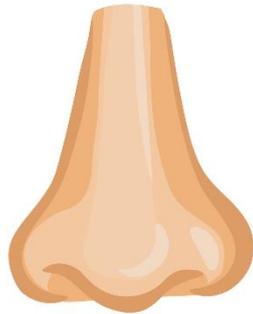
EAR



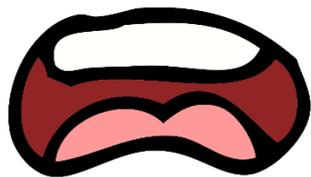
EBROW



EYE

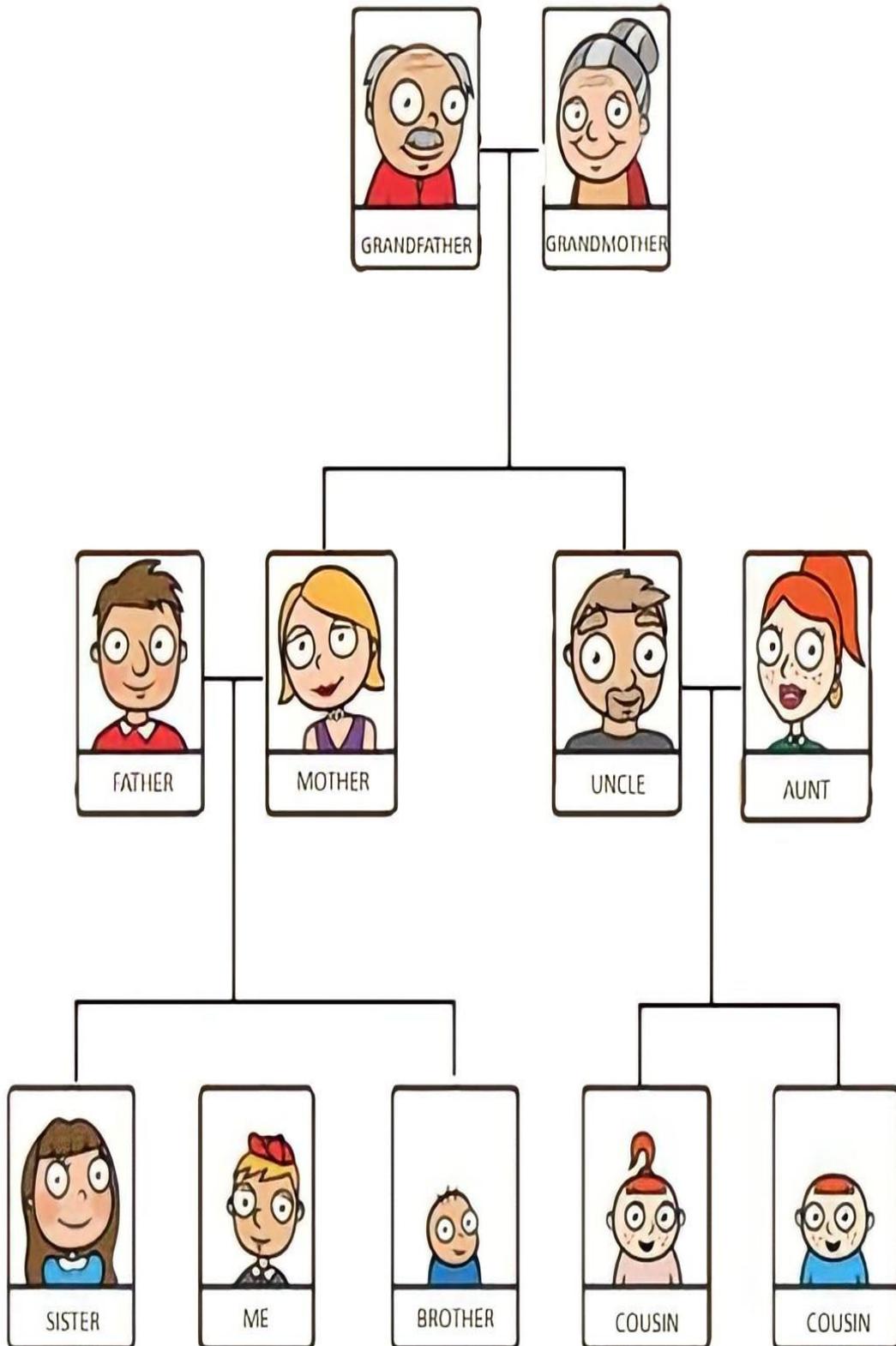


NOSE



MOUTH





c. Pelaksanaan Ketiga 19 Mei 2023

Pelaksanaan PkM yang kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023 dengan mengusung sub tema yaitu “Pendidikan Pancasila” untuk membangkitkan rasa nasionalisme NKRI. Adapun yang diajarkan adalah lambang & makna Pancasila.

No.	Jenis Kegiatan	Pengajar
1	Doa pembuka dan Ice Braeaker	Indah
2	Materi Sila ke 1	Fiser
3	Materi sila ke 2	Indah
4	Materi sila ke 3	Lini
5	Materi sila ke 4	Beby
6	Materi sila ke 5	Nengsi
7	Nyanyi Lagu Kebangsaan	Fiser
8	Pembagian Hadiah dan doa penutup	Tim



Pancasila merupakan dasar negara atau ideologi yang dimiliki bangsa Indonesia dan memiliki banyak nilai yang bisa diterapkan dalam kehidupan.

Seperti namanya, panca memiliki arti lima dan sila berarti prinsip atau asa. Sehingga Pancasila merupakan lima asas yang menjadi dasar dari bangsa Indonesia.

1. Sila Pertama



Untuk menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, tentu penting untuk memahami makna dari setiap sila.

Sekarang kita akan mempelajari sila pertama dari Pancasila terlebih dahulu.

Sila pertama pada Pancasila ini berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Tahukah kalian, simbol sila pertama pada Pancasila yaitu Bintang.

Makna Sila Pertama

Untuk mengetahui makna dari sila pertama ini, kita akan bahas dari lambang pada sila ini.

Sila pertama ini digambarkan dengan lambang bintang yang berwarna emas terang.

Lambang ini memiliki arti sebagai bentuk kepercayaan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa.

Selain itu, pada lambang bintang ini memiliki sudut sebanyak lima yang menggambarkan adanya beberapa kepercayaan yang ada di Indonesia.

Dengan perbedaan itu, lambang bintang menjadi pemersatu yang tetap memberikan kebebasan pada masyarakat Indonesia untuk memilih keyakinan masing-masing.

Sedangkan warna emas pada bintang ini memiliki arti menyinari kehidupan atau menjadikan jalan ke arah kebenaran.

Meski adanya perbedaan, lambang bintang ini membuat masyarakat harus mampu bersikap menghormati dan menjaga toleransi.

Dengan makna itu, sila pertama ini bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan beberapa cara.

Penerapan Sila Pertama

1. Saling menghormati antar sesama manusia walau memiliki keyakinan yang berbeda.
2. Tidak memaksakan suatu agama atau kepercayaan kepada orang lain.
3. Selalu hidup rukun dan damai dengan semua manusia walau berbeda keyakinan.

4. Selalu menjalankan perintah agama masing-masing tanpa saling mengganggu.
5. Tidak memilih-milih teman berdasarkan agama atau keyakinan.
6. Selalu saling tolong menolong dengan semua orang tanpa memilih-milih.
7. Saling menghargai kepercayaan dan agama yang dianut setiap orang yang bisa berbeda-beda.
8. Selalu menghargai dan tidak menggagu hari besar atau ibadah setiap agama yang ada di Indonesia.

Nah, itu tadi makna dan beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menerapkan sila pertama.

2. Sila kedua



Rantai merupakan simbol sila kedua pada Pancasila. Sila kedua pada Pancasila berbunyi Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Amati gambar simbol sila kedua di samping! Terdapat mata rantai bulat yang berjumlah 9 dan mata rantai persegi yang berjumlah 8. Mata rantai yang bulat melambangkan perempuan sedangkan mata rantau persegi saling berkait dan tidak putus.

Mata rantai tersebut selalu menyambung yang artinya generasi penerus yang turun temurun. Makna dari sila kedua pada Pancasila yaitu saling menghargai, saling mneolong dan saling membantu satu sama lain baik itu perempuan maupun laki-laki agar menjadi kuat seperti rantai tersebut.

Contoh Pengamalan Sila ke-2 di Lingkungan Keluarga

1. Melaksanakan kewajiban sebagai anggota keluarga.
2. Menolong anggota keluarga yang mengalami kesusahan atau kesulitan.
3. Menerima hak sebagai anggota keluarga.
4. Gemar melakukan kegiatan untuk kepentingan bersama.

Contoh Pengamalan Sila ke-2 di Lingkungan Sekolah

1. Melakukan kewajiban sebagai seorang pelajar.
2. Menolong teman yang mengalami kesusahan atau kesulitan.
3. Menerima hak sebagai seorang pelajar.
4. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.

Contoh Pengamalan Sila ke-2 di Lingkungan Masyarakat

1. Menghormati hak-hak dan kewajiban yang dimiliki masing-masing orang sehingga tidak terjadi pelanggaran HAM.
2. Mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban asasi setiap manusia.
3. Tidak membedakan suku, ras, bangsa, dan agama.
4. Mengembangkan sikap peduli dan tolong menolong terhadap setiap orang.

Itulah beberapa contoh pengamalan bunyi sila ke-2 yang bisa diterapkan oleh para siswa.

3. Sila ke-tiga



Simbol sila ketiga pada Pancasila yaitu Pohon Beringin, seperti gambar di samping!

Bunyi sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia.

Kalian amati gambar pohon beringin pada Pancasila tersebut! Pohon beringin dengan akar yang menjulur ke bawah diartikan sebagai tempat berteduh. Jadi, Pancasila sebagai dasar negara diibaratkan sebagai peneduh bangsa Indonesia untuk berlindung dan merasa aman. Makna sila ketiga yaitu bangsa Indonesia harus mempertahankan persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia. Begitu banyak keberagaman yang ada di Indonesia artinya banyak sekali perbedaan baik itu suku, budaya, Bahasa, warna kulit, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu kita harus memiliki sikap toleransi, saling menghargai, dan saling menghormati dengan sesama.

Sikap yang mencerminkan sila ketiga pada Pancasila yaitu:

- 1) Bergaul dengan teman tanpa membedakan suku, ras, dan adat istiadat
- 2) Menghargai perbedaan pendapat di antara kelompok
- 3) Bersikap toleransi dan mudah memaafkan
- 4) Bangga dengan bangsa sendiri
- 5) Menjaga ketertiban
- 6) Tidak merendahkan suku atau budaya bangsa
- 7) Saling menghormati perbedaan suku dan budaya
- 8) Mendamaikan kelompok yang bermusuhan
- 9) Menjaga perdamaian dan kesatuan di lingkungan keluarga dan masyarakat
- 10) Menjalani persahabatan dengan semua orang tanpa membedakan suku, ras dan agama.
11. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

4. Sila keempat



Bunyi sila keempat Pancasila adalah kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

Sila keempat ini bersimbol kepala banteng. Banteng melambangkan binatang sosial yang suka berkumpul. Makna dari sila ini adalah sebagai warga negara Indonesia kita mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama. Walaupun memiliki hak masing-masing, kita sebaiknya juga harus memerhatikan kepentingan bersama.

Karena itu masyarakat Indonesia harus melakukan musyawarah sebelum mengambil keputusan. Hal ini dilakukan untuk menghargai pendapat satu sama lain.

Selain itu, bermusyawarah juga membuat kita bisa menemukan jalan keluar yang baik dan adil untuk banyak orang.

Lalu apa yang bisa kita lakukan untuk menerapkan sila keempat dalam kehidupan sehari-hari, ya?

Penerapannya Sila Ketiga dalam Kehidupan Sehari-hari

- 1) Menyelesaikan masalah atau konflik dengan bermusyawarah.
- 2) Tidak memaksakan pendapat atau kehendak diri kepada orang lain.
- 3) Setiap orang memiliki kedudukan yang sama, sehingga keputusan untuk kepentingan bersama lebih diutamakan.
- 4) Menghargai pendapat orang lain.
- 5) Mengambil keputusan bersama dengan mufakat.
- 6) Melaksanakan hasil musyawarah dengan itikad baik.

5. Sila kelima



Padi dan kapas merupakan lambang atau simbol sila kelima dalam Pancasila. Bunyi sila kelima adalah Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Tumbuhan padi mengartikan makanan sedangkan kapas mengartikan pakaian (sandangan) sehingga bermakna kemakmuran dan kesejahteraan. Makna dari sila kelima yaitu mewujudkan negara yang makmur dan adil bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sikap yang mencerminkan sila kelima pada Pancasila yaitu:

- 1) Gemar bekerja bakti dan bergotong royong dengan penuh kekeluargaan.
- 2) Bersikap adil dengan tidak pilih-pilih dalam berteman.
- 3) Tidak diskriminatif dan memperlakukan orang-orang sama tanpa

- memperdulikan latar belakang agama, suku, ras, golongan dan sebagainya.
- 4) Murah hati dalam menolong orang yang membutuhkan.
 - 5) Menghormati dan menghargai hak orang lain dengan cara menyeimbangkan pemenuhan hak diri dan kewajiban diri.

Lambang dari Pancasila

Nama:

Kelas:

Silahkan tarik garis sesuai dengan lambang Pancasila yang benar!

Sila pertama



Sila kedua



Sila ketiga



Sila keempat



Sila keempat



NAMA :

KELAS :

Ayo Menarik Gambar Sesuai dengan Lambang Pancasila



...

1. Ketuhanan yang Maha Esa



...

2. Kemanusiaan yang adil dan beradap.



...

3. Persatuan Indonesia.



...

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.



...

5. Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

1. Monitoring

Monitoring yang dilakukan terdiri dari 2 item, yang pertama adalah monitor pada presensi di setiap kegiatan dan yang kedua adalah survei kepuasan dari pengelola Sahabat Rumah Cerdas. Adapun hasil monitoring adalah sebagai berikut:

a. Presensi

TANGGAL TEMPAT	TANGGAL	NAMA ANAK YANG BAHAR	PENGALAM	KETERANGAN
17-06/2023				
		Aris	K. Yoni	tidak hadir
		Ali	K. Yoni	tidak hadir
		Aliha	Yoni	tidak hadir
		Jani	Jani	tidak hadir
		Bani		
		Arisa		
		Winda		
		Ayha		
		Pratihara		
		Riko		
		Aliha		

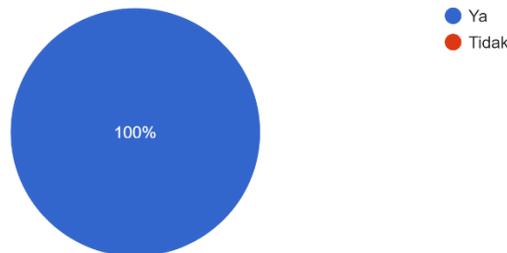
TANGGAL TEMPAT	TANGGAL	NAMA ANAK YANG BAHAR	PENGALAM	KETERANGAN
18-06/2023	18-06-2023			
		Aris	Bani	- Color
		Ali	Ali	- Photo
		Aliha	Fani	- dan tidak hadir
		Pratihara	Yoni	tidak hadir
		Jani	K. Yoni	tidak hadir
		Fina	Yoni	tidak hadir
		Winda	K. Yoni	tidak hadir
		Bani	Jani	
		Jani	Tri	
		Riko		
		Pratihara		

TANGGAL TEMPAT	TANGGAL	NAMA ANAK YANG BAHAR	PENGALAM	KETERANGAN
19-06/2023	19-06/2023			
		Aris	K. Yoni	- dan tidak hadir
		Ali	Yoni	- dan tidak hadir
		Aliha	Yoni	- dan tidak hadir
		Riko	Yoni	- dan tidak hadir
		Bani	Jani	
		Pratihara		
		Riko		
		Bani		
		Jani		
		Jani		
		Ali		
		Jani		
		Ali		

b. Survei Kepuasan Pengguna

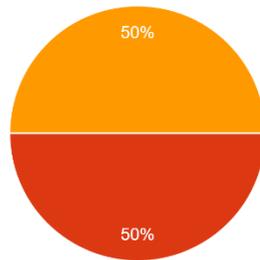
Pernahkah Anda menghadiri kegiatan ini sebelumnya?

2 jawaban



Seberapa sering Anda mengikuti kegiatan ini?

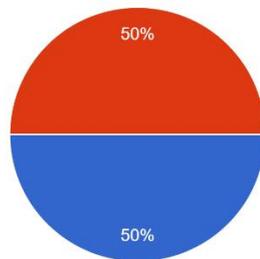
2 jawaban



- Jarang
- Cukup Sering
- Selalu Mengikuti

Kompetensi Pengajar

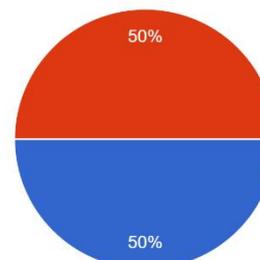
2 jawaban



- Sangat Memuaskan
- Memuaskan
- Tidak Puas
- Sangat Tidak Puas

Waktu Kegiatan

2 jawaban



- Sangat Memuaskan
- Memuaskan
- Tidak Puas
- Sangat Tidak Puas

Topik Kegiatan
2 jawaban



- Sangat Memuaskan
- Memuaskan
- Tidak Puas
- Sangat Tidak Puas

Menjawab Kebutuhan
2 jawaban



- Sangat Memuaskan
- Memuaskan
- Tidak Puas
- Sangat Tidak Puas

Apa topik pembelajaran atau kegiatan PKM selanjutnya yang dibutuhkan?

2 jawaban

1. Pembelajaran informal di lingkungan masyarakat
2. Yang dibutuhkan untuk PKM selanjutnya mungkin membuat kegiatan di luar ruangan (ret-reat anak.)

Bagaimana kami dapat meningkatkan kegiatan ini?

2 jawaban

1. Mengunjungi orang tua murid untuk minta masukan
2. Harus terus belajar hal-hal baru mengenai pembelajaran kurikulum lingkungan yang kita sebagai guru hanya menjadi fasilitas bagi siswa dan biarlah siswa yang mengembangkan potensi dirinya

2. Evaluasi

Evaluasi tidak hanya dilihat dari saat dilakukannya kegiatan pengajaran tetapi nantinya dilihat dari setelah peserta menerima materi. Karena materi bisa dikatakan berhasil jika peserta melakukannya. Hal itupun masih akan dievaluasi apakah efektif atau tidak. Karena pasti ada kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Baik kendala dari dalam maupun kendala dari luar. Evaluasi akan dilakukan dengan mengisi form survei kepuasan oleh pengguna.

Berdasarkan kegiatan yang sudah berlangsung dan survei kepuasan. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. *Pertama*, kehadiran peserta. Kehadiran anak-anak perlu ditingkatkan. Menurut kami cara yang memungkinkan adalah membangun komunikasi dengan mengunjungi anak-anak di rumahnya dan sesuai masukan dari pihak pengguna adalah akan memungkinkan berkomunikasi dengan orang tua anak sehingga kami mengerti apa saja yang menjadi kebutuhan belajar anak, kami dapat menginformasikan kegiatan dan perkembangan anak dan tentunya hal ini untuk mendapat kepercayaan dari orang tua. Hal lain dapat diupayakan membuat grup WA untuk memudahkan komunikasi dengan anak-anak.

Kedua, kualitas pembelajaran. Berdasarkan pengamatan dan survei kepuasan maka perlu ditingkatkan kegiatan yang berpusat pada anak-anak; aktifitas dan minat. Para pengajar harus lebih banyak menggunakan model permainan daripada ceramah dan tanya-jawab.

Ketiga, waktu. Perlu meningkatkan jadwal kegiatan. *Keempat*, sarana dan prasarana, kegiatan ini memerlukan sarana dan prasarana seperti gedung, meja,

kursi, papan tulis, komputer dan proyektor, serta media pembelajaran lainnya yang dapat diusahakan baik pihak SRC maupun tim PkM.

BAB VI

PENUTUP

Pengabdian kepada Masyarakat di Sahabat Rumah cerdas dilaksanakan oleh Tim dari STT Kristus Alfa Omega berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran dilakukan secara onsite (tatap muka). Setiap pertemuan akan selalu ada Ice Breaker untuk mencairkan suasana dan menyiapkan peserta masuk dalam proses pembelajaran, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan alat peraga sehingga peserta dapat lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Diakhir dari pembelajaran dilakukan tes atau kuis dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan, dan peserta yang dapat menjawab akan diberi hadiah. Selain itu tes juga dapat berupa tugas kelompok yang harus dikerjakan secara bersama-sama dalam kelompok.

Umpan balik yang dapat diperoleh dari kegiatan PkM ini adalah peserta sangat senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan, bahkan sebelum tim tiba di tempat para peserta sudah tiba lebih dahulu. Bahkan ada yang rela pergi menjemput temannya yang belum datang supaya dapat belajar bersama. Selain itu juga penerimaan dari RT setempat sangat terbuka, sehingga kegiatan PkM dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Harapannya kegiatan PkM dalam bentuk “Pembelajaran yang Kreatif dan Inovatif” tetap dapat dilanjutkan dalam semester-semester berikutnya dengan tujuan untuk terus meningkatkan kemampuan peserta dan juga sebagai wadah untuk melatih mahasiswa prodi PAK dalam mengajar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Biodata Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Lampiran 1.a

1	Nama Lengkap	Dr. Eni Rombe, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan dosen Prodi	Pendidikan Agama Kristen
4	NIDN	2317128401

Lampiran 1.b

1	Nama Lengkap	Disetra Fiser Manik, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan dosen Prodi	Pendidikan Agama Kristen
4	NIDN	

Lampiran 1.c

1	Nama Lengkap	Yoel Franspebri, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan dosen Prodi	BAAK
4	NIDN	-

Lampiran 1.d

1	Nama Lengkap	Febe Suraswati, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Dosen Prodi	Pendidikan Agama Kristen
4	NIDN	

Lampiran 2. Identitas Diri Mahasiswa

No	Nama Lengkap	Prodi
1	Betaria Nurindah P.	PAK
2	Auguslini Zalukhu	PAK
3	Beby Citra Niat Zebua	PAK
4	Teguh Tri Arti Zebua	PAK
5	Nengsih Waruwu	PAK
6	Rut Sisilia	PAK
7	Filaan Djong	PAK
8	Eunike Lidyawati S	PAK
9	Lestania Waruwu	PAK

Lampiran 3: Justifikasi Anggaran Kegiatan

NO	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Penyusunan Hasil PkM	100.000
2	Transportasi Tim	400.000
3	MMT	100.000
4	Snack anak2 @ 200.000	800.000
3	Honor Dosen dan Tim (3 kelompok)	2.600.000
	TOTAL	4.000.000

Lampiran 4: Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas

Kepengurusan dan Pembagian Tugas

No.	Nama	Kepengurusan	Tugas
1.	Tim 1	Ketua: Yoel Anggota: Mahasiswa	1. Menyusun Bahan Ajar 2. Narasumber
2	Tim 2	Ketua: Eni Anggota: Mahasiswa	1. Menyusun Bahan Ajar 2. Narasumber
3	Tim 3	Ketua: Disetra Fiser Manik Anggota: Mahasiswa	1. Menyusun Bahan Ajar 2. Narasumber

Lampiran 5. Rundown Acara PkM Filadelfia Community Church

Hari/Tanggal	Tempat	Waktu (WIB)	Pemateri	Materi
Jumat, 5 Mei 2023	Sahabat Rumah Cerdas	16.00- 17.15	Tim 1	Pengembangan minat (olahraga, music dan Games)
Jumat, 12 Mei 2023	Sahabat Rumah Cerdas	16.00- 17.15	Tim 2	Bahasa Inggris Pendidikan Karakter

Jumaat, 19 Mei 2023	Sahabat Rumah Cerdas	16.00- 17.15	Tim 3	Pendidikan Pancasila
------------------------	----------------------------	-----------------	-------	-------------------------

Lampiran 6. Foto Dokumentasi Kegiatan

Pertemuan ke 1



Pertemua ke 2



Pertemuan ke 3



Lampiran 7. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Eni Rombe, M.Pd

NIDN : 2317128401

Jabatan dosen prodi : Kaprodi S1 Pendidikan Agama Kristen

Dengan ini menyatakan bahwa laporan PkM dengan judul “Pembelajaran yang Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan”, yang diusulkan di Tahun Ajaran 2022/2023 adalah hasil karya kami dan belum pernah dilakukan oleh lembaga lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan semua biaya yang diterima ke STT Kristus Alfa Omega Semarang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 09 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Dr. Eni Rombe, M.Pd.